

# Tips menggunakan Mplayer

**Mplayer adalah program yang kompleks luar biasa. Kita akan melihat beberapa tips penggunaan mplayer agar lebih nyaman untuk digunakan, sekaligus melihat betapa luar biasanya mplayer.**

**D**i Linux, Mplayer termasuk satu dari dua kubu besar multimedia. Tentu saja yang satu lagi adalah kubu Xine. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kita tidak akan membahas kekurangan dan kelebihan masing-masing dari mereka, melainkan akan memfokuskan pada bagaimana melihat mplayer lebih dalam agar dapat lebih nyaman untuk digunakan.

Sekilas, apabila dijalankan pada modus GUI, terlihat seolah-olah bahwa apa yang dapat diatur dari Mplayer adalah apa yang tersimpan dalam *window* Preferences. Pada kenyataannya, Mplayer sangatlah *configurable*, bahkan terlalu *configurable*. Sayangnya, untuk melakukan konfigurasi lebih lanjut, kita akan melakukannya melalui modus *command line*.

Kita akan melihat tips mulai dari cara start sampai pemahaman mengenai file-file apa saja yang digunakan oleh Mplayer. Pembahasan akan dilakukan secara mendalam persetiap poin. Untuk itu, Anda akan membutuhkan Mplayer telah terinstalasi di sistem. Pemaketan Mplayer menyebabkan beberapa distro tidak dapat memaketkan

Mplayer ke dalam distronya karena masalah legal. Apabila distro Anda tidak memaketkan mplayer, cobalah cari terlebih dahulu paket untuk distro Anda di internet. Apabila tidak ada juga yang memaketkan, downloadlah Mplayer di <http://www.mplayerhq.hu>.

**1** Pertama-tama, kita akan membahas tentang cara *start* mplayer. Secara default, Mplayer dapat dijalankan dengan memberikan perintah berikut ini pada sistem:

```
$ mplayer
```

Namun, apabila paket Mplayer Anda juga menyediakan binary untuk bekerja pada modus GUI, Anda juga dapat menjalankan mplayer dengan perintah:

```
$ gmpplayer
```

Bentuk paling sederhana dalam menjalankan mplayer adalah dengan melewati sebuah URL menuju file *multimedia* yang ingin dimainkan, sebagai contoh:

```
$ mplayer a.mpg
```

Opsi dapat diberikan sebelum atau sesudah nama program. Sebagai contoh, berikut

ini kita menjalankan Mplayer untuk memutar *a.mpg* dalam modus *full screen*:

```
$ mplayer a.mpg -fs
```

Di samping menyebutkan nama file biasa, Mplayer dapat pula menerima URL seperti berikut ini:

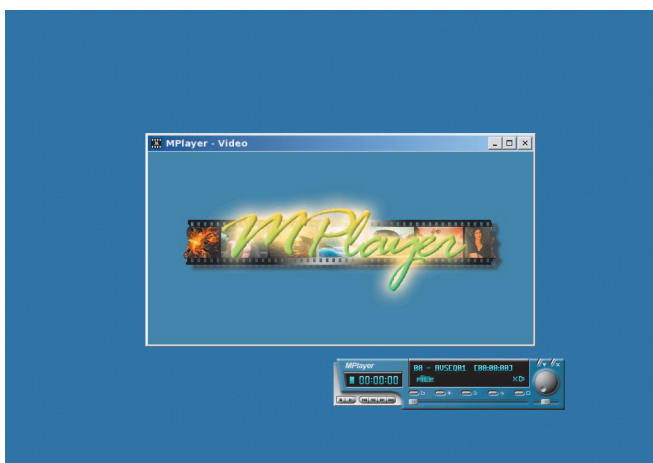
```
$ mplayer vcd://1
```

```
$ mplayer dvd://1
```

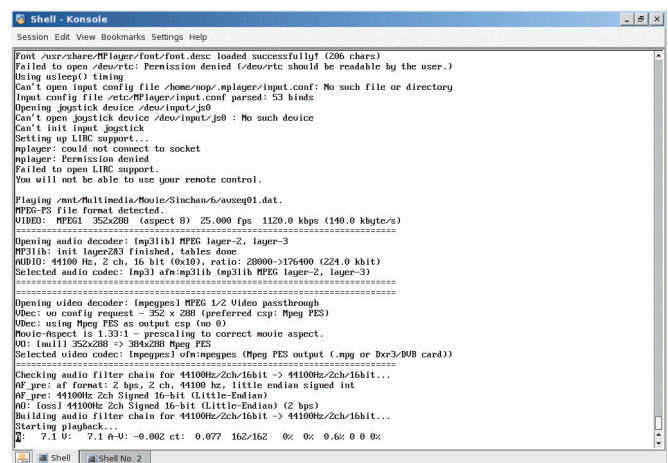
```
$ mplayer http://server/share/file
```

Umumnya, pemanggilan akan mengikutsertakan beberapa opsi berguna seperti contoh sebelumnya yang memanggil opsi *-fs* agar pemutaran video dapat langsung dilakukan dalam modus *full screen*.

Pembahasan opsi berguna akan kita bahas tersendiri menjelang akhir tulisan. Kita akan membahas hal penting dalam pemberian opsi di poin nomor 1 ini. Opsi yang terdiri dari satu kata atau lebih tidak akan diawali dengan dua garis sambung ( - - ), melainkan hanya satu garis sambung ( - ). Hal ini sedikit berbeda dengan sistem opsi panjang GNU. Sementara, apabila lebih dari satu kata, maka diantara kata akan dipisah-



Mplayer pada modus GUI.



Mplayer para modus command line.

kan satu garis sambung.

Apabila Anda menggunakan Konqueror, Anda dapat mendaftarkan file-file multimedia (.MPG, .AVI, dll) agar dibuka dengan mplayer. Daftarkan file-file tersebut di Control Center | KDE Components | File Associations. Kliklah tombol Add untuk menambahkan tipe baru apabila belum tersedia dan masukkan mplayer atau gmplayer sebagai aplikasi yang digunakan untuk membuka file tipe tersebut. KDE akan segera mengupdate konfigurasi sistem apabila Anda selesai menambahkan. Dengan demikian, klik dua kali pada suatu file multimedia akan membuka file multimedia tersebut dengan mplayer.

Untuk keluar dari Mplayer, Anda dapat klik pada tombol silang pada GUI Mplayer ataupun dengan menekan tombol q.

**2** Melakukan *seek* dengan mplayer. Dengan menggunakan mplayer, melakukan seeking selama sesi pemutaran video sangatlah mudah dilakukan. Untuk melakukan seek 10 detik ke belakang atau kedepan, tekanlah tombol panah kanan atau tombol panah kiri. Tombol panah kanan untuk ke depan, dan sebaliknya.

Untuk seek 1 menit ke depan atau ke belakang, gunakan tombol panah atas dan bawah. Panah atas untuk seek ke depan, dan sebaliknya.

Sementara, untuk seek 10 menit ke depan atau ke belakang, gunakan tombol *page up* dan *page down*. Tombol *page up* untuk seek ke depan dan sebaliknya.

Tentu saja, apabila menjalankan Mplayer pada modus GUI, Anda dapat pula mempergunakan seek *bar* mplayer untuk melakukan seeking dengan bantuan mouse.

Satu tip agar seeking dapat dilakukan lebih cepat lagi (termasuk ketika dilakukan cukup intensif), perbesarlah *cache* memori Anda. Untuk mengatur ukuran cache memori untuk mplayer, jalankan mplayer pada modus GUI, klik kanan dan pilihlah menu Preferences. Pindahlah ke tab Misc. Aktifkan pilihan Cache on/off dan masukkan nilai yang masuk akal untuk cache size. Ukuran 20480 adalah ukuran yang cukup masuk akal.

Jangan mengatur nilai yang terlalu besar karena hal tersebut bisa-bisa memperlambat waktu loading pertama kali karena Mplayer harus melakukan caching terlebih dahulu.

Satu hal yang menarik tentang seek-ing adalah bagaimana langsung seek pada posisi tertentu di video pada saat pertama menjalankan mplayer. Apabila Anda telah mengetahui adegan favorit Anda ada di time frame ke berapa, maka, Anda dapat mempergunakan opsi *-ss* untuk langsung menuju ke timeframe yang Anda inginkan. Contoh:

```
$ mplayer a.mpg -ss 10:10
```

Perintah tersebut akan menjalankan mplayer untuk memutar a.mpg dan langsung seek pada 10 menit 10 detik pertama.

**3** Pengaturan volume. Mplayer memungkinkan kita untuk mengatur volume pada saat memainkan video. Cukup gunakan kontrol pada GUI Mplayer atau gunakan shortcut berikut ini. Tombol 9 atau / dapat digunakan untuk menurunkan volume suara, sementara tombol 0 atau \* dapat digunakan untuk menaikkan volume suara.

Sebenarnya, kita masih dapat melakukan beberapa pengaturan audio pada Preferences Mplayer. Bukalah Gmplayer dan bukalah dialog Preferences. Pada tab Audio, Anda akan menjumpai pengaturan untuk normalisasi suara dan pengaturan untuk extra stereo.

**4** Pengaturan *video out*. Salah satu keunikan dari Mplayer adalah tersedianya banyak driver sebagai video out. Sebagai contoh, Anda bisa menikmati video Anda tampil menggunakan driver Xv, opengl, sdl, *frame buffer device*, *ascii art lib*, berbagai format gambar, *vidix* dan lain sebagainya. Beberapa driver menawarkan kelebihan dibandingkan driver lainnya. Beberapa driver lebih unik dibandingkan driver lainnya.

Secara *default*, mplayer akan mencoba driver yang terbaik untuk Anda. Berikut ini adalah cara untuk melihat driver video out apa saja yang tersedia di sistem Anda:

```
$ mplayer -vo help
```

Sementara, untuk menggunakan salah satu video 'vo' out, berikut ini adalah contoh perintahnya:

```
$ mplayer -vo xv a.mpg
```

Sudahkah Anda mencoba vo berupa *ascii art lib* (aa) ? Kalau belum, cobalah. De-

ngan memberikan perintah mplayer -vo aa <URL\_movie>, maka kita dapat menikmati video kita dalam modus tek. Cukup menarik juga. Namun, sebaiknya Anda memperhatikan dari jarak yang lebih jauh agar terlihat lebih nyata. Hadirnya aalib di Linux membuktikan betapa kreatifnya para developer di Linux.

Anda terkesan dengan adegan tertentu dan ingin mengirimkan ke rekan Anda dalam bentuk ecard? Akan lebih mudah kalau adegan tersebut dipotong dan dijadikan gambar yang dilengkapi animasi seperti halnya format GIF. Menggunakan mplayer, hal tersebut mungkin sekali. Pastikan Anda mengetahui time frame dimulainya adegan tersebut. Sebagai contoh, kita akan mempergunakan menit ke 10 detik ke 10. Berikan perintah berikut ini:

```
$ mplayer -vo gif89a -ss 10:10 a.mpg
```

Tidak akan ada keluaran gambar yang ditampilkan karena video output telah diarahkan pada file gif. Perkiraan waktu selesai adegan dan keluarlah dari mplayer. Sebuah file dengan nama out.gif telah tersimpan di direktori tempat Anda menjalankan mplayer. File tersebut bisa Anda kirimkan ke rekan Anda. Mudah sekali bukan?

**5** *Audio output*. Sama seperti halnya video output, kita juga bebas menentukan audio output untuk Mplayer. Cara penggunaannya juga sama, hanya, gantilah vo menjadi ao. Untuk melihat audio output apa saja yang didukung mplayer, berikanlah perintah berikut ini:

```
$ mplayer -ao help
```

Diantaranya, Anda akan bisa menikmati audio output OSS, alsa, arts, esd, sdl, pcm dan lain sebagainya. Tentunya, penentuan ao harus sesuai konfigurasi sistem Anda. Penggunaan OSS sebagai ao dapat dipertimbangkan cukup aman, walaupun tidak menawarkan banyak fitur.

Berikut ini adalah contoh penggunaan audio output yang berbeda:

```
mplayer -ao alsa1x a.mpg
```

Salah satu tip sehubungan dengan pemanfaatan audio output adalah mengekstrak suara dari suatu video. Pernah-

kan Anda begitu menginginkan suara dari video tertentu namun tidak menginginkan videonya? Seperti menginginkan lagu dari video klip tertentu? Caranya, mudah sekali dengan mplayer. Gunakan saja audio out berupa pcm dan mainkan saja video Anda sampai selesai. Sebuah file dengan nama audiodump.wav akan terbentuk di direktori Anda menjalankan mplayer. Berikut ini adalah contoh perintahnya:

```
$ mplayer -ao pcm a.mpg
```

File audiodump.wav tersebut kemudian bisa Anda konversi ke format OGG misalnya menggunakan program oggenc, sebagai contoh:

```
$ oggenc audiodump.wav
```

Tip terakhir yang masih berhubungan dengan suara. Anda sebenarnya dapat menjalankan video tanpa suara dengan memberikan opsi -nosound, sebagai contoh:

```
$ mplayer -nosound a.mpg
```

**6** Shortcut-shortcut berguna. Di samping shortcut-shortcut untuk bekerja dengan fungsi seeking dan kontrol volume, kita mengenal beberapa shortcut berguna berikut ini:

- < dan > untuk backward/forward di playlist
- p atau SPASI untuk melakukan pause
- q atau ESC untuk keluar dari mplayer
- + dan - untuk melakukan penyesuaian delay audio sebesar 0.1 detik. Hal ini akan sangat berguna dalam menangani audio dan video yang tidak sinkron.
- m untuk melakukan mute suara

- f untuk toggle full screen
- T untuk toggle stay on top
- o untuk toggle penampilan on screen display (OSD) antara none/seek/seek + timer

Apabila Anda berada di modus GUI, beberapa shortcut berikut mungkin berguna:

- ENTER untuk mulai memainkan video
- s untuk stop
- l untuk membuka file
- c untuk skin browser
- p untuk toggle playlist

**7** Pengubahan parameter video. Menggunakan mplayer, Anda dapat menubah parameter video dengan sangat mudah. Cukup gunakan keyboard Anda. Berikut ini adalah beberapa shortcutnya:

- 1 dan 2 untuk penyesuaian kontras
- 3 dan 4 untuk penyesuaian brightness
- 5 dan 6 untuk penyesuaian hue
- 7 dan 8 untuk penyesuaian saturation

**8** Ketika berada pada modus GUI, Anda dapat melakukan enqueue suatu file daripada memainkannya langsung. Hal ini berguna untuk membuat playlist sementara. Anda cukup memberikan opsi -enqueue diikuti dengan URL yang akan dimainkan.

**9** Anda dapat juga mengamati identifikasi suatu video dengan memberikan opsi -identify. Pada saat dimainkan, Anda dapat mengamati berbagai informasi seputar video yang Anda mainkan. Sangat lengkap! Berikut ini adalah contoh perintahnya:

```
mplayer -identify a.mpg
```

**10** Melakukan looping. Kita dapat meminta mplayer untuk memainkan video tertentu dalam beberapa kali pengulangan. Apabila nilai jumlah pengulangan dimasukkan 0, maka pengulangan akan dilakukan tanpa henti. Pengulangan dapat dilakukan dengan memberikan opsi -loop. Sebagai contoh:

```
$ mplayer -loop 2 a.mpg
```

**11** Menggunakan playlist. Playlist dapat dibuat sendiri dalam format URL per baris ataupun dalam format WINAMP. Setelah playlist dibuat, kita kemudian dapat memainkannya dengan memberikan opsi -playlist dan menyebutkan nama filenya sebagai berikut:

```
$ mplayer -playlist a.pl
```

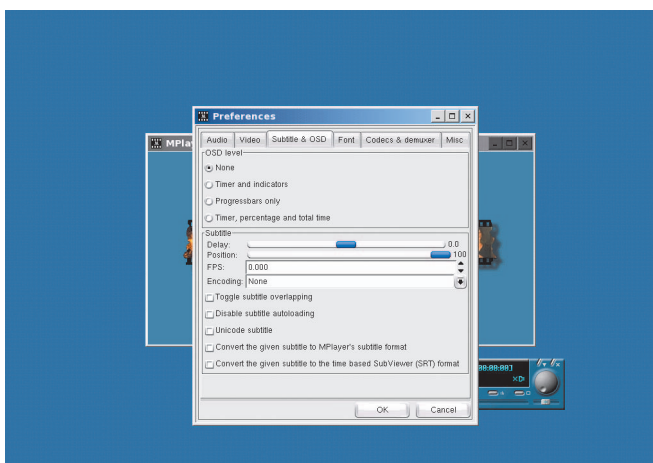
**12** Secara default, mplayer mencetak begitu banyak informasi pada saat memainkan suatu video. Apabila Anda tidak menyukai pesan-pesan tersebut, Anda dapat menjalankan mplayer dengan opsi -quiet untuk membuat mplayer menampilkan lebih sedikit informasi. Sebagai contoh:

```
$ mplayer -quiet a.mpg
```

Beberapa informasi tidak akan ditampilkan dengan opsi -quiet tersebut. Apabila Anda masih ingin meminta mplayer menampilkan lebih sedikit informasi, gunakanlah opsi -really-quiet. Sebagai contoh:

```
$ mplayer -really-quiet a.mpg
```

Berlawanan dari opsi ini, Anda dapat meminta mplayer untuk mencetak informasi yang lebih banyak dengan memberi-



Pengaturan preferences.



Mplayer dengan vo ASCII Art.



kan opsi -verbose. Tersedia empat verbosity level yang disediakan (default adalah 0). Anda dapat memberikan nilai 0 sampai 3. Berikut adalah contoh penggunaan:

```
$ mplayer -verbosity 2 a.mpg
```

**13** Saat ini, media player tidak hanya perlu menonjolkan fungsi. Tampilan yang indah pun sudah menjadi persyaratan. Mplayer juga melengkapi dirinya dengan kemampuan menerima skin pada mode GUI agar dapat tampil lebih indah. Anda dapat mendownload banyak skin mplayer di websitenya.

Untuk memulai gmplayer dengan skin tertentu, berikanlah opsi -skin.

```
$ gmplayer -skin default
```

Secara default, skin akan dicari pada direktori ~/.mplayer/Skin dan /usr/share/MPlayer/Skin.

**14** Mplayer dapat pula digunakan untuk mensimulasikan *slide show*. Namun, slide show ala video. Katakanlah Anda memiliki video demo berbagai produk. Anda dapat memainkan seolah-olah pergerakan gambar menjadi kaku dan dilakukan dalam interval tertentu. Caranya, Anda meminta mplayer untuk berpindah *frame* setiap beberapa detik sekali. Dan, untuk melakukannya, mudah sekali. Hanya dengan memberikan opsi -ssstep. Sebagai contoh:

```
$ mplayer -ssstep 5 a.mpg
```

**15** MPlayer dapat diatur untuk mengeluarkan suara dalam jumlah channel audio seperti yang Anda miliki. Caranya, cukup berikan saja opsi -channels diikuti nilai channel yang Anda miliki. Nilai yang tersedia adalah:

- 2 untuk stereo
- 4 untuk surround
- 6 untuk dukungan penuh terhadap 5.1

Contoh perintah:

```
$ mplayer -channels 4 a.mpg
```

**16** Ada kalanya, kita ingin mengambil hanya beberapa frame pertama dari suatu movie. Hal tersebut memungkinkan dengan Mplayer. Frame-frame tersebut kemudian kita gabungkan bersama-sama ke dalam sebuah file GIF animasi.

Untuk mengambil beberapa frame pertama tersebut, kita akan memberikan opsi -frames diikuti oleh jumlah frame yang diinginkan. Sebagai contoh:

```
$ mplayer -frames 50 a.mpg
```

Apabila diinginkan, seperti yang telah disebutkan, frame-frame tersebut dapat dirangkai bersama ke dalam sebuah file GIF animasi. Apa yang perlu kita lakukan hanyalah mengubah video output menjadi gif89a. Berikut ini adalah contohnya:

```
$ mplayer -frames 50 -vo gif89a a.mpg
```

**17** Secara normal, memberikan opsi -fs akan membawa kita ke mode fullscreen. Apabila apa yang Anda dapatkan adalah layar hitam yang mengelilingi video Anda yang tampil kecil, maka fasilitas fullscreen tidak Anda dapatkan. Sebagai solusinya, Anda dapat mengganti ke video output lain.

Solusi lain adalah mencoba memberikan opsi -fstype fullscreen. Namun, hal ini juga perlu diperhatikan karena bisa saja tidak bekerja untuk sistem tertentu. Pengguna OpenBox 1.x harus menggunakan opsi -fstype -fullscreen agar dapat switching ke mode fullscreen tanpa masalah.

**18** Bisakah Anda membayangkan gangguan *screensaver* yang tiba-tiba muncul ketika Anda sedang menikmati video dan duduk cukup jauh dari komputer? Pasti akan terasa sangat menyebalkan. Untuk itu, sebagai tindakan berjaga-jaga, matikan terlebih dahulu screensaver sebelum menjalankan video. Mplayer akan melakukan hal tersebut secara bertanggungjawab untuk Anda.

- Cara pertama adalah membuka dialog Preferences, aktif di tab Misc dan mengaktifkan pilihan Stop Xscreensaver.
- Cara kedua adalah dengan memberikan opsi -stop-xscreensaver pada saat menjalankan mplayer.

Kedua cara tersebut akan mematikan xscreensaver pada saat menjalankan mplayer dan akan menjalankannya kembali sesaat sebelum Mplayer keluar. Dengan demikian, Anda tidak akan kehilangan fungsi screensaver setelah menonton.

**19** Salah satu fitur Mplayer yang paling menarik adalah kehadiran video *filter*. Dengan beberapa video filter yang disediakan, Anda dapat dengan mudah melakukan perubahan terhadap video yang ditampilkan. Berikut ini, kita akan melihat contoh bagaimana memutar video dalam efek *mirror* dan *flip*. Kita juga akan melihat bagaimana melakukan *cropping* bagian tertentu pada video.

Caranya adalah dengan memberikan opsi -vf diikuti dengan video filternya. Untuk memutar video dalam efek flipped, berikanlah perintah berikut ini:

```
$ mplayer -vf flip a.mpg
```

Untuk memutar video dalam efek mirrored, berikanlah perintah berikut ini:

```
$ mplayer -vf mirror a.mpg
```

Untuk melakukan cropping, berikan perintah berikut ini:


```
$ mplayer -vf crop=100:100 a.mpg
```

**20** Apa saja file-file yang digunakan oleh Mplayer? Pertama-tama, untuk system wide data, Mplayer akan menggunakan direktori /usr/share/MPlayer. Setelah itu, mplayer juga akan menggunakan direktori per user ~/.mplayer.

Untuk konfigurasi system wide, Mplayer akan menggunakan /etc/mplayer/mplayer.conf. Untuk pengaturan user, Mplayer akan menggunakan ~/.mplayer/config. Untuk konfigurasi GUI, Mplayer akan menggunakan ~/.mplayer/gui.conf.

Untuk font, Mplayer akan mencari ke ~/.mplayer/font. Direktori ini harus berisi file font.desc dan file-file dengan ekstensi .RAW.

Mplayer menyimpan sejumlah besar parameter yang bisa kita utak atik untuk menyesuaikan cara kerjanya sesuai dengan keinginan kita. Dan, semuanya terdokumentasi dengan sangat baik dalam sebuah halaman manual sepanjang hampir 4000 halaman.

Apa yang kita bahas kali ini hanyalah beberapa tip mendasar. Anda selalu bisa membaca manual Mplayer untuk penggunaan lebih lanjut (halaman manual MPlayer tergolong sangat lengkap). Selamat mencoba! 

**Noprianto** (noprianto@infolinux.co.id)